

PENGARUH PEMBERIAN JAMU HERBAL PROBIOTIK PLUS ASAM AMINO TERHADAP KONSUMSI PAKAN, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI PAKAN BROILER FASE FINISHER

Muhammad Halan¹, M. Farid Wajidi², Umi Kalsum²

¹Program S1 Peternakan, ²Dosen Peternakan Universitas Islam Malang

Email: alanhanif01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh jamu herbal probiotik plus asam amino terhadap konsumsi pakan, pertambahan bobot badan dan konversi pakan pada boiler. Riset ini dilakukan secara eksperimental dengan Rancangan acak Lengkap, pemberian dosis (P0=0; P1=2; P2=4; P3=6 ml/liter) air minum. Bahan yang digunakan Broiler jantan 160 ekor, jamu herbal probiotik plus asam amino dengan bahan *Lactobacillus fermentum* dan rempah-rempah. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$). Pada konsumsi pakan broiler selama penelitian (gram/ekor) yaitu: P0=2022 gram/ekor, P1=2044 gram/ekor, P2=2061 gram/ekor, P3=2090 gram/ekor. Pertambahan bobot badan gram/ekor: P0=990 gram/ekor, P1=1036 gram/ekor, P2=1070 gram/ekor, P3=1134 gram/ekor. dan untuk konversi pakan berbeda nyata ($P < 0,05$) yaitu: P0=2,05, P1=1,97, P2=1,93, P3=1,84. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pemberian jamu herbal probiotik plus asam amino dengan dosis 6 ml/liter, pengaruh terbaik pada konsumsi pakan, pertambahan bobot badan boiler dan konversi pakan broiler fase finisher.

Kata Kunci : Jamu Herbal Probiotik *Lactobacillus Fermentum*, Asam Amino, Konsumsi Pakan, Pertambahan Bobot Badan, Konversi Pakan

THE EFFECT OF PROBIOTIC PLUS HERBAL HAMBAL PLUS AMINO ACID TO FEED CONSUMPTION, AGENCY WEIGHT WEIGHT AND CONVERSION OF FINISHER PHASE BROILER FEEDING

ABSTRACT

This aim of the research to was conducted to determine the influence of herbal probiotic plus amino acid on feed consumption, body weight gain and feed conversion in boilers. This research was conducted using a randomized catch design with the a dose (P0= 0; P1 = 2; P2 = 4; P3 =6 ml / liter) of drinking water. Ingredients used 160 male Broilers, probiotics and amino acid-coated herbs with *Lactobacillus fermentum* and spices. The results showed a very significant difference in effect on treatment ($P < 0.01$). On the consumption of broiler feed during the study (grams / head), namely: P0 = 2022 grams / head, P1 = 2044 grams / head, P2 = 2061 grams / head, P3 = 2090 grams / head. Increase in body weight gram / head: P0 = 990 gram / head, P1 = 1036 gram / head, P2 = 1070 gram / head, P3 = 1134 gram / head. and for feed conversion showed significant differences ($P < 0.05$), namely: P0 = 2.05, P1 = 1.97, P2 = 1.93, P3 = 1.84. The conclusion of this study is that the administration of probiotic herbal plus amino acids at a dose of 6 ml / liter provides the best effect on feed consumption, boiler body weight gain and feed conversion in the finisher broiler phase.

Keywords: Probiotic *Lactobacillus Fermentum* Herbal Medicine, Amino Acid, Feed Consumption, Weight Increase, Feed Conversion

PENDAHULUAN

Peranan sub sektor peternakan semakin penting, kesadaran masyarakat akan

pentingnya gizi khususnya protein hewani saat ini semakin meningkat, sehingga menyebabkan permintaan daging juga meningkat. Salah satu daging yang diminati

masyarakat adalah daging ayam, yang berasal dari ayam kampung, broiler, serta ayam petelur afkir. Broiler merupakan hewan ternak yang sangat produktif, hal ini disebabkan karena ayam pedaging mempunyai siklus produksi yang pendek yaitu berkisar 34-35 hari. Hal tersebut menjadikan usaha peternakan broiler menarik perhatian banyak pemodal (Rasyaf, 1995).

Untuk memperoleh produksi maksimal dan keberhasilan dalam usaha peternakan perlu diperhatikan tiga faktor penting, yaitu : bibit, pakan dan manajemen yang ketiganya merupakan mata rantai yang tidak dapat dipisahkan. 20 % keberhasilan peternak di pengaruhi oleh bibit 30% dari pakan dan 50% dari manajemen pemeliharaan (Indarto, 1986). Bibit unggul akan menampilkan produktifitas yang tinggi apabila diikuti dengan pemberian pakan yang bermutu, demikian pula bibit unggul serta pakan yang bermutu akan memberikan produksi yang tinggi apabila disertai manajemen yang tepat dan benar.

70% dari biaya biaya unggas berasal dari pakan hal ini karena bahan pakan masih import di samping itu kualitas bahan pakan lokal belum stabil, di karena itu bahan baku impor masih tinggi penggunaannya

Untuk mengurangi bahan baku impor maka di upayakan bahan baku lokal dimaksimalkan penggunaannya. Dalam rangka meningkatkan nutrisi bahan baku yang rendah serta meminimalisir zat anti nutrisi dalam pakan maka diperlukan tambahan pakan (feed aditif) berupa herbal probiotik plus asam amino untuk menupang pertumbuhan broiler.

Kecemasan peternak terhadap resiko penggunaan antibiotik menjadi suatu masalah yang harus dicarikan solusinya. Oleh karena itu perlu dipikirkan alternatif lain untuk mengurangi pemakaian antibiotik tersebut. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah pemanfaatan mikroba yang menguntungkan bagi saluran pencernaan pada ternak. Menurut Holzapfel dan Schilinger (2002), mikroba ini didefenisikan sebagai probiotik, karena dapat menghasilkan substansi yang dapat merangsang pertumbuhan organisme lain yang memberi manfaat pada usus ternak

Jumlah mikroba dalam saluran pencernaan harus seimbang sehingga akan membantu proses penyerapan zat zat makanan di dalam usus, hal ini akan meningkatkan efisiensi pakan , dan meningkatkan pertumbuhan ternak Penggunaan probiotik

dalam. Disamping itu ternak broiler memerlukan bahan tambahan yang dapat membantu meminimalisir mikroba patogen penyebab penyakit dan meminimalisir jumlah bakteri patogen. Untuk itu dilakukan pemberian bahan baku lokal berupa jamu ternak. namun sampai saat ini informasi tentang dosis jamu ternak dan probiotik masih belum banyak dilaporkan. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh pemberian jamu probiotik Herbal terhadap Konsumsi pakan, Pertambahan Bobot badan dan Konfersi pakan pada broiler fase finisher.

Bahan utama pembuatan Jamu Herbal Probiotik Plus Asam Amino adalah Kencur Temulawak, Bawang putih Jahe, Daun sirih dan lisin 2 % Semua bahan diblender atau dihaluskan dan ditambahkan 20 liter air. Molases 1 liter dicampur dan kemudian di fermentasi selama 24 jam . dari hasil fermentasi tersebut disaring diberikan ke broiler.

Konsumsi pakan merupakan banyaknya makanan yang diberikan dikurangi dengan sisa makanan yang tidak dimakan. Banyak sedikitnya konsumsi pakan di pengaruhi seperti strain umur, temperature, konstruksi kandang , periode pertumbuhan dan adanya penyakit (Wahyu, 1988).

pertambahan bobot badan di hitung dari bobot badan akhir dengan bobot badan awal. Pertambahan bobot badan ini dapat digunakan sebagai patokan dalam usaha peternakan ayam pedaging Menurut Rasyaf (1987).

Fcr di hitung dengan perbandingan jumlah pakan yang di konsumsi di bagi bobot badan yang dihasilkan dalam waktu dan satuan yang sama pula. (North, 1984). Konfersi pakan dipengaruhi oleh temperatur lingkungan Anggorodi (1985), laju perjalanan pakan dan komposisinya serta bentuk fisik pakan. Konversi pakan menurut Rasyaf (1992) adalah efisiensi teknis untuk mengetahui adanya pemborosan pakan atau unggas tersebut memang tidak mampu mengubah unsur nutrisi dalam pakan yang dimakan menjadi daging dengan sebaik-baiknya. Standar pertambahan bobot badan, konsumsi pakan, dan konversi pakan *cobb 500* (2008).

Berdasarkan uraian diatas perlu penelitian tentang pengaru pemberian jamu herbal probiotik plus asam amino terhadap konsumsi pakan, pertambahan bobot badan dan konversi pakan fase finisher.

MATERI DAN METODE

Riset ini dilakukan dari tanggal 23 November 2019 sampai dengan 6 Desember 2019, yang berlokasi di desa jambekumbu, RT/RW.06/03, kecamatan pasrujambe, kabupaten Lumajang. materi yang digunakan dalam penelitian adalah broiler jantan sejumlah 160 ekor milik ibu yulianah triwulandari desa jambekumbu, RT/Rw.06/03, kecamatan pasrujambe, kabupaten lumajang. kandang berbentuk panggung tinggi 1.85 meter terbuat dari bambu, atap asbes, broiler yang digunakan adalah strain cobb yang di produksi oleh PT. tabassam yang berusia 22 hari dengan bobot rata rata 953gram/ekor penelitian ini menggunakan metode percobaan Rancangan Acak Lengkap (RAL)

penelitian menggunakan empat percobaan dan empat pengulangan perlakuan pemberian jamu herbal probiotik plus asam amino dalam penelitian ini terdiri dari P0=pakan tanpa pemberian jamu herbal probiotik plus asam amino, p1=pemberian jamu herbal probiotik plus asam amino 2ml/liter, dan p2=pemberian jamu herbal probiotik plus asam amino 4ml/liter, serta p3=pemberian jamu herbal probiotik plus asam amino 6 ml/liter kedalam air. Peralatan yang digunakan timbangan digital, skat dari kassa dan bamboo.

Variable yang diamati dalam penelitan adalah konsumsi pakan, pertambahan bobot badan dan konversi pakan. Hasil penelitian dianalisis ragam dan uji lanjut BNT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemberian jamu herbal probiotik plus asam amino berpengaruh sangat nyata ($P < 0.01$) terhadap konsumsi pakan dan pertumbuhan berat badan, untuk konversi pakan memberikan pengaruh nyata ($P < 0.05$) hasil uji BNT pada masing masing perlakuan selama penelitian dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Konsumsi, PBB dan Konversi

Perlakuan	Konsumsi	PBB	Konversi
P0	2.022 ^a	990 ^a	2.05 ^b
P1	2.044 ^{ab}	1036 ^{ab}	1.97 ^{ab}
P2	2.061 ^{bc}	1070 ^{ab}	1.93 ^{ab}
P3	2.090 ^c	1134 ^b	1.84 ^a

Adanya pengaruh konsumsi pakan ini disebabkan jamu herbal probiotik plus asam amino yang di berikan mengandung tanaman herbal dan bakteri hidup serta asam amino lisin, dimana produk tersebut akan memberikan efek menguntungkan bagi ternak dan meningkatkan imun tubuh untuk menghadapi penyakit dan lingkungan sekitar. Hal ini sesuai pernyataan Agustina L., (2009) bahwa zat aktif yang terkandung dalam tanaman herbal seperti bawang putih dapat menekan pertumbuhan bakteri patogen.. perlakuan P3 berbeda sangat nyata dengan P0 karena jumlah jamu herbal probiotik plus asam amino yang masuk dalam tubuh semakin banyak dan diduga pada P4 bekerjanya holistik sehingga berfungsi maksimal untuk memperbaiki saluran pencernaan dalam tubuh. Peningkatan pertumbuhan pada preode sfinisher semakin optimal dengan penambahan lisin 1,25 pada preode finisher Leeson and Summers (2001)

Pemberian jamu herbal probiotik + lisin memberikan pengaruh nyata terhadap FCR menunjukkan pengaruh yang nyata ($p < 0,05$) terhadap konversi pakan, perbedaan FCR pada masing-masing perlakuan karena adanya peran dari jamu herbal probiotik plus asam amino lisin Wahyu (1990) mengatakan tinggi rendahnya FCR di pengaruhi oleh mutu pakan, strain, dan tata laksanaanya. FCR yang semakin menurun menunjukkan bahwa pakan yang dikonsumsi dimanfaatkan secara maksimal untuk pertumbuhan sel tubuh. Di samping itu proses pencernaan tersebut dibantu oleh bakteri lactobacillus fermentum yang berperan aktif dalam menekan bakteri patogen juga secara holistik meningkatkan fungsi filum usus dalam saluran pencernaan. jamu herbal probiotik plus asam amino yang dapat menghasilkan amylase dan protease, dan dapat meningkatkan aktivitas enzimatis, membantu pencernaan sehingga efisiensi pemanfaatan pakan lebih maksimal

Jamu probiotik plus asam amino terbukti dapat meningkatkan mutu nilai gizi dalam usus juga meningkatkan penyerapan zat

KESIMPULAN

Semakin tinggi pemberian jamu herbal probiotik plus asam amino pada air minum broiler dapat meningkatkan konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan serta menurunkan FCR, Pemberian jamu herbal probiotik plus asam amino dengan dosis 6ml/liter pada air minum memberikan

pengaruh yang baik pada penambahan bobot badan dan FCR pada boiler finisher

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1985. *Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas*, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Agustina L. 2009. Fermentasi dan ramuan herbal prospek masa depan untuk meningkatkan performans unggas dan mengembangkan jiwa technoenterpreuship. Universitas Hasanuddin. Makassar 7 Juli 2009.
- Indarto. Poedi. 1986. *Manajemen Ternak Unggas*. Unibraw Malang. Malang.
- Leeson, S., and J.D. Summers. 2001. *Nutrition of The Chicken 4th Ed*. University Book, Quelph, Ontorio, Canada.
- North, M.O, 1984. *Commercial Chicken Production Manual*. 3rd edition, AVI Public. Co. Inc. West Port. Connectict.
- Rasyaf, M. 1985. *Beternak Ayam Pedaging*, cetakan ke-2, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 1992. *Produksi dan Pemberian Ransum Unggas*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Siregar, A. P. M, Sabrani dan Suropawiro, 1980. *Teknik Beternak Ayam Pedaging di Indonesia*, Margie Group, Jakarta
- Wahyu, J. 1990. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Gajahmada University Press. Yogyakarta